

PERAN KECERDASAN EMOSI DAN ANCHOR VIRTUES TERHADAP KEPEMIMPINAN OTENTIK PADA ORGANISASI KEPEMUDAAN

Muhammad Reiza¹, Bagus Riyono²

Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada

e-mail: ¹reizaej@gmail.com, ²bagus@ugm.ac.id

Abstrak

Kepemimpinan jelas berdampak pada keberhasilan sebuah organisasi, dan penelitian sebelumnya telah mengungkapkan anteseden serta konsekuensi efek dari gaya kepemimpinan dan ciri-ciri kepribadian pemimpin. Fokus peneliti terletak pada konteks kepemimpinan otentik di organisasi kepemudaan yang kurang mendapatkan perhatian dan sangat sedikit penelitian mengenainya, sehingga muncul pertanyaan: apakah peran kecerdasan emosi dan anchor *virtues* juga mempengaruhi praktik kepemimpinan otentik dalam organisasi kepemudaan. Kepemimpinan otentik memiliki peran yang sangat penting pada setiap organisasi yang memakai model kepemimpinan ini terutama dalam pengembangan penelitian ini terhadap model kepemimpinan otentik pada organisasi kepemudaan. Peneliti juga mengamati aspek kecerdasan emosional yang mempengaruhi kepemimpinan otentik, sehingga menghasilkan pengambilan keputusan yang efektif di organisasi kepemudaan. Tetapi ada beberapa masalah yang dihadapi oleh semua pimpinan organisasi kepemudaan karena berbagai peran, sikap, perilaku dan emosi yang mempengaruhi kepemimpinan dalam mengelola organisasi. Hal ini terjadi karena seiring dengan berjalannya waktu, peran pemimpin pada organisasi kepemudaan juga ikut berubah. *virtues* juga dianggap memiliki peran terhadap kepemimpinan otentik karena prinsip kebajikan merupakan suatu faktor utama yang terdapat dalam diri seorang pemimpin dan berdasarkan teori bahwa *virtues* menghasilkan perubahan positif pada kepemimpinan apapun termasuk kepemimpinan otentik. Penelitian ini menggunakan teknik pendekatan kuantitatif dengan melakukan penyebaran kuisioner skala secara online terhadap 215 anggota dari salah satu organisasi kepemudaan di Indonesia. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa kecerdasan emosi dan *anchor virtues* secara bersama-sama memiliki peran terhadap kepemimpinan otentik dengan sumbangan efektif sebesar 64,4%.

Kata kunci: kecerdasan emosi, kepemimpinan otentik, *anchor virtues*

Abstract

Leadership clearly impacts the success of an organization, and previous research has revealed the anticipation and consequences of leadership style and leader personality traits. The focus of the researcher lies on the context of authentic leadership in youth organizations which has received less attention and has been paid to it, so the question arises: whether the role of emotional intelligence and anchor virtues also affect the practice of authentic leadership in youth organizations. Authentic leadership has a very important role in every organization that uses a leadership model, especially in the development of research on authentic leadership models in youth organizations. Researchers also observed aspects of emotional intelligence that affect authentic leadership, resulting in effective decision making in youth organizations. But there are several problems faced by all leaders of youth organizations because of the various roles, attitudes, behaviors and emotions that affect leadership in managing the organization. This happens because over time, the role of leaders in youth organizations also changes. Virtue is also considered to have a role in authentic leadership because it is a major factor in a leader and based on virtue theory produces positive changes in any leadership, including authentic leadership. This study uses a quantitative approach by distributing online-scale questionnaires to 215 members of one of the youth organizations in Indonesia. Hypothesis testing is done by using multiple regression analysis method. The results of the analysis show that emotional intelligence and virtue together have a role in authentic leadership with an effective contribution of 64.4%.

Keywords: *emotional intelligence, authentic leadership, anchor virtues*